

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Prinsip kerjasama Grice (44) dalam kajian pragmatik berfokus pada hubungan yang terjadi antar peserta tutur dalam sebuah percakapan yang berupaya untuk memahami tuturan yang ada. Grice mengemukakan bahwa peserta tutur harus memenuhi prinsip kerjasama yang terbagi ke dalam empat jenis maksim. Maksim itu sendiri merupakan semacam aturan yang harus dipatuhi oleh peserta tutur agar terdapatnya komunikasi yang efektif (Levinson 10).

Prinsip kerjasama terdiri dari empat jenis maksim, di antaranya yaitu maksim kualitas (*maxims of quality*), maksim kuantitas (*maxims of quantity*), maksim relevansi (*maxims of relevance*), dan maksim pelaksanaan (*maxims of manner*). Dalam sebuah percakapan, prinsip kerjasama dapat dilanggar oleh peserta tutur ketika dalam informasi yang diberikan terdapat ambiguitas, tidak jelas, tidak terdapat kebenaran, tidak relevan, dan tidak sesuai dengan yang diperlukan oleh peserta tutur. Hal ini pun dapat ditemukan dalam berbagai bentuk percakapan seperti percakapan yang ada di dalam sitkom yang secara keseluruhan di dominasi oleh percakapan antar pemainnya .

Salah satu contoh dari pelanggaran prinsip kerjasama terdapat dalam film “*How I Met Your Mother*”. Sitkom dengan judul ‘*How I Met Your Mother*’ merupakan

sitkom berbahasa Inggris yang berasal dari Amerika Serikat dan merupakan karya dari Craig Thomas dan Carter Bays yang dirilis pada tahun 19 September 2005 hingga tahun 2014. Sitkom ini bercerita tentang kehidupan Ted bersama keempat temannya yaitu Robin, Marshall, Lily, dan juga Barney yang tinggal di kota New York, Amerika Serikat. Sitkom '*How I Met Your Mother*' dipenuhi dengan percakapan menarik antar pemainnya yang tidak hanya berfokus pada unsur humornya saja dalam setiap episode yang dimiliki sehingga mendorong terjadinya berbagai pelanggaran maksim. Salah satu episode sitkom '*How I Met Your Mother*' yang memiliki beberapa pelanggaran maksim di antaranya yaitu pada episode 9 *season 1* dengan judul yaitu '*How I Met Your Mother: Belly Full of Turkey*'. Contoh dari pelanggaran maksim dalam sitkom '*How I Met Your Mother*', di antaranya sebagai berikut:

Robin: *So, how was the big phone call with your girlfriend?*

Ted: ***We broke up.***

(11:40)

(How I Met Your Mother: Nothing Good Happens After 2 A.M.)

Percakapan di atas terjadi ketika Ted mengunjungi rumah Robin. Pada saat itu, Ted memiliki janji telepon dengan kekasihnya yang bernama Victoria dan berencana untuk memutuskan hubungan mereka. Robin yang sebelumnya telah mengetahui hal tersebut pun kemudian bertanya pada Ted mengenai perbincangannya dengan Victoria yang dijawab oleh Ted dengan mengatakan

bahwa dia dan kekasihnya telah putus, meskipun sebenarnya pada saat itu Ted dan Victoria belum putus hubungan dan Ted belum mendapatkan panggilan dari kekasihnya tersebut. Sehingga, tuturan Ted tersebut yaitu “*We broke up.*” tidak berdasarkan pada kebenaran yang ada dan menyebabkan terjadinya pelanggaran prinsip kerjasama yaitu maksim kualitas.

Pelanggaran yang dilakukan oleh peserta tutur pada contoh di atas tentunya memiliki maksud tertentu yang ingin disampaikan melalui tuturannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan model *SPEAKING* Dell Hymes serta mendeskripsikan motivasi dari pelanggaran maksim tersebut. Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di sitkom ‘*How I Met Your Mother: Belly Full of Turkey*’, maka penulis akan menganalisis dan mendeskripsikan pelanggaran maksim pada sitkom tersebut. Terdapat penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai pelanggaran prinsip kerjasama yang ada di dalam film, Ramdani Hidayat pada tahun 2013 dengan penelitian yang berjudul “Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Skrip Film “17 Again” Karya Jason Filardi” menganalisis mengenai pelanggaran maksim yang terjadi dalam film berjudul “17 Again” serta membahas konteks yang mendukung terjadinya pelanggaran maksim serta menunjukkan adanya konteks-konteks tertentu yang berpengaruh.

Selain itu, Sulistyono pada tahun 2015 dalam penelitiannya yang berfokus pada pelanggaran maksim prinsip kerjasama dalam Kartun Ngampus dan kemunculan humor yang dilatarbelakangi oleh faktor pelanggaran maksim prinsip kerja sama didapatkan bahwa frekuensi kemunculan maksim kualitas adalah yang

tertinggi. Penelitian terdahulu lainnya yaitu menganalisis tujuan dari pelanggaran maksim yang terdapat dalam film “*Deadpool*”. Afaldi pada tahun 2019, dalam penelitiannya yang berjudul “Pelanggaran (Flouting) Maksim Percakapan dalam Naskah Film *Deadpool: Sebuah Kajian Pragmatik*” didapatkan hasil yaitu pelanggaran maksim yang terjadi bertujuan untuk memberikan kesan pertemanan, menyembunyikan perasaan yang sedang dirasakan (senang, sedih, marah, dan sebagainya), serta untuk membuat lelucon pada mitra tutur. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu lainnya yang telah disebutkan di antaranya sumber data yang dimiliki berbeda dengan menggunakan percakapan yang terdapat dalam sebuah sitkom berjudul “*How I Met Your Mother: Belly Full of Turkey*” serta dalam penelitian ini membahas pelanggaran prinsip kerjasama dan mencari tahu mengenai motivasi dari pelanggaran yang terjadi dengan melihat komponen tutur *SPEAKING* (*Situation, Participant, Ends, Act, Key, Instrument, Norms, Genre*) Dell Hymes dan analisis alasan dilakukannya pelanggaran prinsip kerjasama berdasarkan teori Leech mengenai motivasi dari pelanggaran maksim.

1.2.Rumusan Masalah

Merujuk kepada permasalahan mengenai makna ujaran yang terjadi di dalam skrip film, maka terdapat rumusan masalah di antaranya:

1. Apa saja jenis pelanggaran maksim pada percakapan dalam sitkom *How I Met Your Mother: Belly Full of Turkey*?
2. Apa motivasi dari pelanggaran maksim pada percakapan dalam serial *How I Met Your Mother: Belly Full of Turkey*?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah di atas, di antaranya:

1. Untuk menganalisis jenis pelanggaran maksim pada percakapan dalam sitkom "*How I Meet Your Mother: Belly Full of Turkey*".
2. Untuk mendeskripsikan motivasi dari pelanggaran maksim pada percakapan dalam sitkom "*How I Meet Your Mother: Belly Full of Turkey*".

1.4.Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai jenis-jenis dari pelanggaran maksim pada sitkom "*How I Met Your Mother: Belly Full of Turkey*".
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk membantu mengkaji penerapan teori prinsip kerjasama Grice pada teknologi digital berupa sitkom "*How I Met Your Mother: Belly Full of Turkey*".
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan dalam membantu pengembangan penelitian pada teknologi digital.

1.4.2. Kegunaan Praktis

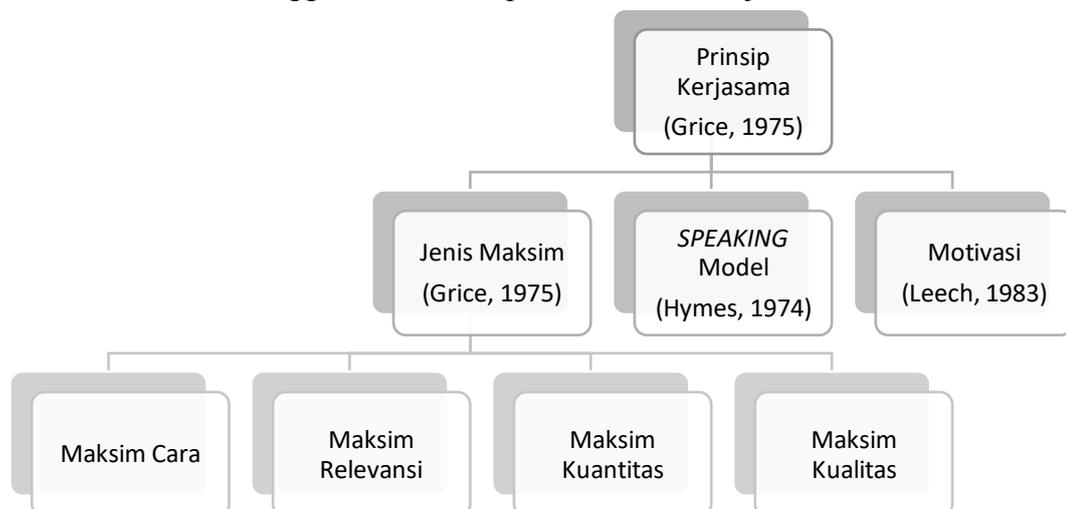
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi referensi tambahan mengenai pelanggaran dari prinsip kerjasama pada percakapan

dalam sitkom “*How I Met Your Mother: Belly Full of Turkey*” serta dapat membantu pengembangan penelitian pada teknologi digital.

- a. Untuk peneliti sendiri yaitu sebagai sumber pengetahuan mengenai prinsip kerjasama dan bentuk pelanggaran yang terdapat dalam teknologi digital berupa sitkom berjudul “*How I Met Your Mother: Belly Full of Turkey*”.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk menambah pustaka dalam tugas akhir yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
- c. Untuk pengembangan kurikulum dan proses belajar mengajar diharapkan dapat menjadi bahan penelitian untuk para peneliti yang mengkaji bidang ilmu linguistik, khususnya pada cabang ilmu pragmatik tepatnya yaitu prinsip kerjasama.

1.5. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan beberapa teori untuk menjawab rumusan masalah.



Gambar 1.1 (Kerangka Pemikiran)

Penelitian ini merujuk pada beberapa teori yang digunakan dalam menganalisis data yang didapat seperti teori dari Grice (1975) mengenai prinsip kerjasama dalam bukunya "*Logic and Conversation*", dan teori mengenai komponen tutur *SPEAKING* dalam tindak komunikasi yang dikemukakan oleh Hymes (1974) "*Fondation in Sociolinguistique: An Ethnographie Approach.*". Teori Grice (1975) merupakan teori utama dalam penelitian ini. Hymes (1974) mengatakan bahwa terdapat beberapa komponen dalam *SPEAKING* yang terdiri dari *Situation*, *Participant*, *Ends*, *Key or Tone*, *Instrumentally*, *Norms*, dan *Genres*, teori ini digunakan untuk mendeskripsikan konteks pada percakapan. Selain itu, alasan dari pelanggaran dapat dianalisis menggunakan teori Leech (1983) mengenai jenis-jenis motivasi yang disebabkan oleh *illocutionary goal* dan *social goal* yang dibagi ke dalam empat jenis yaitu *competitive*, *convivial*, *collaborative*, dan *conflictive*.